

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait dengan pengaruh kompetensi profesional guru dan sarana pembelajaran berbasis AI terhadap *motivasi belajar murid di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap motivasi belajar murid di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi profesional guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar murid.
2. Sarana pembelajaran berbasis AI berpengaruh terhadap motivasi belajar murid di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Dengan demikian, optimalisasi sarana pembelajaran berbasis AI terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar murid secara nyata.
3. Kompetensi profesional guru dan sarana pembelajaran berbasis AI berpengaruh terhadap motivasi belajar murid di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional guru dan sarana pembelajaran berbasis AI, maka semakin meningkat motivasi belajar murid.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh kompetensi profesional guru dan sarana pembelajaran berbasis AI terhadap motivasi belajar murid, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Teknologi Guru Sekolah dan dinas pendidikan terkait disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan yang berfokus pada *AI Pedagogical Knowledge* (AIPK). Guru perlu dibekali kemampuan untuk tidak hanya mengoperasikan alat AI secara teknis, tetapi juga mengintegrasikannya secara pedagogis untuk menciptakan pengalaman belajar yang personal dan adaptif bagi murid.
2. Optimalisasi dan Pemerataan Sarana AI Pihak sekolah perlu mengupayakan pengadaan sarana pembelajaran berbasis AI yang lebih memadai, termasuk perangkat keras dan lisensi platform pembelajaran adaptif. Mengingat adanya variasi pemanfaatan, sekolah harus memastikan akses teknologi yang merata agar potensi AI dalam meningkatkan motivasi belajar dapat dirasakan oleh seluruh murid tanpa terkecuali.
3. Pengembangan Strategi Pembelajaran Berpusat pada Murid Guru disarankan untuk lebih mengoptimalkan fitur interaktivitas dan umpan balik instan yang ditawarkan oleh teknologi AI. Hal ini penting untuk membangun *self-efficacy* (keyakinan diri) murid dan mendorong terbentuknya motivasi intrinsik melalui pengalaman belajar yang sesuai dengan kecepatan masing-masing individu (*personalized learning*).

4. Keterbatasan Peneliti Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, di antaranya adalah fokus penelitian yang terbatas pada variabel kompetensi profesional dan sarana AI, sementara masih terdapat faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar sebesar 57,0% seperti faktor internal resiliensi murid atau pengaruh teman sebaya. Selain itu, penelitian ini terbatas pada wilayah geografis tertentu (Gugus Ki Hajar Dewantara), sehingga generalisasi hasil penelitian untuk wilayah dengan karakteristik infrastruktur yang berbeda perlu dilakukan dengan hati-hati.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan praktik pendidikan di sekolah dasar:

1. Implikasi Teoritis Penelitian ini memperkuat teori *Self-Determination* dari Ryan dan Deci dengan membuktikan bahwa faktor eksternal berupa kompetensi guru dan teknologi AI yang tepat dapat memenuhi kebutuhan psikologis murid akan kompetensi dan otonomi, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar. Temuan ini juga mendukung kerangka TPACK dengan menekankan pentingnya integrasi pengetahuan teknologi ke dalam kompetensi profesional guru modern.
2. Implikasi Praktis Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa investasi pada teknologi AI harus dibarengi dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (guru). Ketersediaan sarana yang canggih tidak akan memberikan dampak optimal terhadap motivasi murid jika tidak dikelola

oleh guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi dalam merancang skenario pembelajaran yang inovatif.

3. Implikasi Kebijakan Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan di tingkat sekolah maupun daerah untuk merumuskan standar sarana prasarana digital yang mendukung kurikulum merdeka, khususnya dalam mengintegrasikan kecerdasan buatan sebagai alat personalisasi pembelajaran di tingkat sekolah dasar.